

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah bagian terpenting yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Baik dalam mendapatkan pengetahuan, pembelajaran, dan pengalaman secara formal maupun nonformal. Salah satunya adalah sekolah yang berperan sebagai pendidikan formal. Ketika berlangsungnya proses belajar dan mengajar antara peserta didik dengan pendidik, dengan kata lain bahwa peserta didik sebagai individu yang belajar agar menjadi manusia dewasa yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia.

Sesuai undang-undang no.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Tujuan nasional tidak akan terealisasi jika pembelajaran tidak diimplementasikan pada setiap satuan pendidikan. pembelajaran bisa diartikan sebagai upaya untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa dapat belajar. Pembelajaran lebih menekankan pada bagaimana upaya guru untuk mendorong atau memfasilitasi siswa dalam pembelajaran.

Baik itu perencanaan pembelajaran, pengaturan ruang kelas, model pembelajaran atau bahkan media pembelajaran yang mendukung keberlangsungan pembelajaran. Media menurut Djamarah dan Aswan (2013:122) bahwa “media adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar yang digunakan pendidik untuk membelajarkan peserta didik demi tercapainya tujuan pengajaran”.

Media pembelajaran sangatlah penting bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran materi yang disampaikan akan menjadi lebih konkrit. Dengan kata lain media pembelajaran merupakan alat bantu yang

mampu memudahkan pendidik dalam menyampaikan informasi dan materi dari berlangsungnya proses pembelajaran.

Media audio-visual seringkali dikatakan multimedia. Hal ini dikarenakan karakteristiknya yang merupakan penggabungan lebih dari satu unsur media dan melibatkan lebih dari satu anggota panca indra. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Munir (2010:234) yang mengemukakan bahwa “kelengkapan media dalam teknologi multimedia melibatkan pendayagunaan seluruh panca indera sehingga daya imajinasi, kreativitas, fantasi, emosi, peserta didik berkembang ke arah yang lebih baik”.

Para pendidik di abad 21 ini harus paham betul dan menguasai beragam macam media pembelajaran yang menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Banyak media pembelajaran yang harus dikuasai diantaranya media audio visual. Mudahnya informasi yang mampu di dapat saat ini dan tersedianya beberapa sarana yang berada disekolah maka pembelajaran harus dirancang seefektif dan sekreatif mungkin untuk mempermudah pemahaman belajar peserta didik dalam menerima ilmu pengetahuan.

Menggunakan media pembelajaran khususnya media audio visual diarahkan untuk mempermudah belajar peserta didik. Seperti disampaikan oleh Wati (2016:44-45) bahwa “media audio visual adalah sebuah alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide dalam pembelajaran”.

Hasil belajar menurut Rusman (2015:67) bahwa “kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar, dapat diartikan juga hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup beberapa ranah, diantaranya ranah kognitif, afektif, dan psikomotor”. Jadi dengan adanya hasil belajar mampu mengevaluasi pembelajaran yang sudah disampaikan kepada siswa.

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional dan resmi di seluruh indonesia. Bahasa indonesia yaitu merupakan bahasa komunikasi yang resmi diajarkan pada sekolah-sekolah dan banyak di siarkan pada media elektronik dan digital. Bahasa indonesia diakui sebagai sebagai salah satu bahasa yang resmi di negara-

negara yang lain contohnya Timor Leste dan Vietnam. Bahasa Indonesia juga secara resmi diajarkan dan juga digunakan di sekolah, universitas maupun institusi di seluruh dunia.

Dasar Bahasa Indonesia baku adalah Bahasa Melayu Riau. Dalam perkembangannya, bahasa ini mengalami perubahan akibat penggunaannya sebagai bahasa kerja di lingkungan administrasi kolonial dan berbagai proses pembakuan sejak awal abad ke-20. Penamaan “Bahasa Indonesia” diawali sejak dinyatakan Sumpah Pemuda pada 28 oktober 1928. Dengan penutur bahasa yang besar di seantero negeri, bahasa indonesia masuk sebagai salah satu bahasa yang paling banyak di gunakan dan dituturkan pada seluruh indonesia.

Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan sebuah catatan ataupun sebuah informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Menulis bisa dilakukan pada media berbentuk kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil. Kegiatan menulis berkembang pesat sejak diciptakannya teknik percetakan, yang menyebabkan orang-orang lebih giat menulis karena karya tulis mereka dapat dengan mudah untuk diterbitkan.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan media, kegiatan menulis ikut juga berkembang sangat pesat di dunia. Melalui media elektronik, setiap orang dapat memperoleh bahan penulisan dari internet. Dimana hal ini dapat membuat penulis menjadi lebih efisien dalam memanfaatkan waktu, biaya, kemudian jga tenaga untuk menulis. Saat ini juga penulis dapat berbagi semua tulisannya di manapun ia berada dengan menggunakan teknologi yang berbasis internet.

Kata kalimat adalah sebuah kumpulan dari berbagai kata yang sudah tersusun atas subjek dan predikat dalam sebuah susunan. Terkadang juga ditambahkan dengan objek dan keterangan. Kalimat juga di akhiri dengan sebuah tanda baca baik tanda baca titik (.), tanda seru (!), yang menandakan sebuah kalimat sebagai kalimat perintah, maupun tanda tanya (?) yang menandakan sebuah kalimat sebagai kalimat tanya.

Kata saran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan sebuah pendapat atau usul, anjuran, maupun cita-cita

yang dikemukakan oleh seseorang untuk mempertimbangkan sesuatu hal. Kalimat saran yaitu merupakan sebuah kalimat yang di ungkapkan oleh seseorang kepada orang lain yang bisa berisi tentang opini ataupun sebuah harapan terhadap sesuatu hal. Setiap orang memiliki kesempatan untuk bisa memberikan saran ke orang lain, tidak memandang umur maupun jenis kelamin dari orang tersebut.

Pemberian sebuah opini ataupun harapan kepada seseorang dalam bentuk kalimat saran akan lebih baik jika menyampaikannya dengan baik tanpa membuat orang lain merasa tersinggung terhadap opini yang kita buat tersebut. Saran biasanya berisi sebuah pesan untuk perbaikan, sehingga citranya akan jauh lebih positif.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Guru akan mengukur sejauh mana siswa sudah menguasai materi yang disampaikan. Sudah tersedianya sarana dan prasarana yang telah diberikan pemerintah kota namun penggunaan media pembelajaran seperti audio visual tidak dimanfaatkan sebaik mungkin. Hal itu mengakibatkan ketika materi disampaikan terjadi berkurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran yang kemudian mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Bukan hanya hasil belajar yang rendah, namun proses kegiatan pembelajaranpun kurang interaktif dan bervariasi. Maka dari itu diharapkan dengan adanya penggunaan media audio visual mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan yang paling utama mampu menjadikan peserta didik yang memiliki pengetahuan dan wawasan lebih luas dalam mendapatkan pengetahuan dan pembelajaran.

Media pembelajaran audiovisual merupakan visual gambar yang telah dirubah sehingga mendapatkan hasil yaitu visual yang sudah dilengkapi dengan audio sehingga membuat proses pembelajaran lebih terlihat hidup dan menyimpan pesan-pesan terhadap proses pembelajaran ketika sedang berlangsung.

Contoh dari media audiovisual yaitu berupa video yang bisa menggambarkan suatu yang bergerak secara bersamaan kemudian keluar suara secara alamiah. Media audiovisual dapat

meningkatkan hasil belajar dari siswa karena bisa untuk memaparkan sesuatu hal yang rumit melalui stimulus audiovisual yang hasilnya akan membuahkan hasil atau jawaban yang baik.

Penggunaan media pembelajaran audio visual dapat mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai target KKM yang diharapkan oleh sekolah. Dan diharapkan dengan adanya penelitian ini sebagai contoh dan menjadi pengetahuan baru baik bagi sekolah, siswa, pengajar, peneliti maupun pembaca untuk senantiasa memanfaatkan fasilitas, sarana, dan teknologi yang kini semakin meluas sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif, efisien dan sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional Republik Indonesia tidak hanya menggunakan satu media pembelajaran saja, akan tetapi dengan berkembangnya pengetahuan saat ini pendidik dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan beragam macam media yang ada dilingkungan sekitar kita. Serta mampu memanfaatkan fasilitas yang tersedia dilingkungan sekolah.

Diharapkan dengan media pembelajaran ini khususnya audio visual mampu meningkatkan hasil belajar siswa, minat dan semangat siswa untuk senantiasa belajar. Dengan tujuan untuk melihat hasil belajar siswa sebelum menggunakan media audio-visual, hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan menggunakan media audio-visual, dan perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan media audio-visual apakah lebih baik dengan yang tidak menggunakan media audio-visual.

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini yang difokuskan adalah lingkup pembelajaran dalam lingkungan sekolah dasar kelas III. Dalam penelitian ini batasan masalahnya adalah Media Audio Visual pada hasil belajar siswa kelas III di SDN Dukuh Menanggal 01 Surabaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu adakah pengaruh media audio

visual terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN Dukuh Menanggal 01 Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, peneliti merumuskan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Dukuh Menanggal Surabaya.

E. Variabel Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah variabel dari penelitian ini antara lain:

1. Variabel Bebas

Media Audio Visual adalah media elektronik yang digunakan sebagai bahan ajar yang memanfaatkan audio dikombinasikan dengan gambar bergerak, yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, suara dan sebagainya.

2. Variabel Terikat

Hasil Belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh individu yang dimiliki setelah selesai belajar, yang memiliki wujud meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, yang disebabkan oleh pengalaman dan bukan hanya dari salah satu aspek saja. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat dengan baik secara teoritis maupun praktis, berikut penjelasannya:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk memberikan sumbangan bagi berkembangnya ilmu pendidikan khususnya dalam mengenai pengaruh audiovisual pada hasil belajar siswa kelas III di SDN Dukuh Menanggal 01 Surabaya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan profesionalisme khususnya dalam memanfaatkan media pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Sebagai daya tarik siswa agar lebih mudah dalam memahami materi karena media audiovisual membuat siswa lebih fokus.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Dukuh Menanggal 01 Surabaya.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan peneliti sebagai bahan untuk mengajar di masa yang akan datang serta bermanfaat bagi pembaca dengan tujuan membandingkan penelitian ini dengan penelitian yang lain.